

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan dukungan keluarga dan *self efficacy* dengan kualitas hidup pada penderita Diabetes Melitus di Puskesmas Andalas Padang Tahun 2026, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Lebih dari separuh penderita Diabetes Melitus memiliki dukungan keluarga dalam kategori rendah sebanyak 43 responden (53,1%).
2. Lebih dari separuh penderita Diabetes Melitus memiliki *self efficacy* dalam kategori rendah sebanyak 70 responden (86,4%).
3. Lebih dari separuh penderita Diabetes Melitus memiliki kualitas hidup dalam kategori buruk sebanyak 49 responden (60,5%).
4. Terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada penderita Diabetes Melitus di Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2026 berdasarkan hasil uji *Chi-Square* dengan nilai *p-value* = 0,000 ($p < 0,05$).
5. Terdapat hubungan yang bermakna antara *self efficacy* dengan kualitas hidup pada penderita Diabetes Melitus di Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2026 berdasarkan hasil uji *Chi-Square* dengan nilai *p-value* = 0,000 ($p < 0,05$).

B. SARAN

1. Bagi Puskesmas Andalas Padang

Puskesmas Andalas Padang diharapkan meningkatkan pendampingan lansia penderita Diabetes Melitus melalui kegiatan Prolanis, edukasi, dan konseling yang melibatkan keluarga. Upaya difokuskan pada peningkatan dukungan keluarga dalam pengaturan diet, waktu makan, dan aktivitas fisik, serta peningkatan *self efficacy* melalui latihan dan pendampingan dalam perawatan kaki, aktivitas fisik, dan pengelolaan pola makan. Selain itu, pemantauan kondisi fisik dan psikologis secara berkala perlu dilakukan untuk membantu mempertahankan kualitas hidup lansia.

2. Bagi Penderita Diabetes Melitus dan Keluarga

Penderita Diabetes Melitus diharapkan meningkatkan keyakinan diri dalam melakukan perawatan diabetes secara mandiri, terutama dalam menjaga pola makan, melakukan aktivitas fisik, dan merawat kaki. Keluarga diharapkan memberikan dukungan secara langsung dan konsisten, seperti membantu menyediakan makanan sesuai diet, mengingatkan jadwal makan, serta mendampingi aktivitas fisik dan perawatan diabetes di rumah.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan pembelajaran dalam pengembangan ilmu keperawatan, khususnya mengenai dukungan keluarga, *self efficacy*, dan kualitas hidup lansia penderita Diabetes Melitus, serta menjadi dasar dalam pengembangan edukasi dan intervensi keperawatan yang sesuai dengan kebutuhan lansia.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan jumlah sampel dan lokasi yang lebih luas serta mempertimbangkan faktor lain yang dapat memengaruhi kualitas hidup lansia penderita diabetes melitus, seperti lama menderita, komplikasi, kepatuhan pengobatan, dan kondisi psikologis. Penelitian selanjutnya juga dapat mengembangkan intervensi untuk meningkatkan dukungan keluarga dan *self efficacy* dalam pengelolaan diabetes melitus.

